

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MTS AL-HIDAYAH
MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh

RISKA

NIM: 622018026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
-di Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi saudari Riska, Nim 622018026 yang berjudul "**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MTS AL-HIDAYAH MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**". Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 18 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Yuslimi, M.Pd

NBM/NIDN : 930724/0227086001



Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

**KOMPETENSI DAN KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PROSES MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
PANCA TUNGGAL SUNGAI LILIN**

Yang ditulis oleh Fadila Agustin Dalimunte 622018052

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat

Memperoleh.

Gelar sarjana pendidikan agama islam(S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022

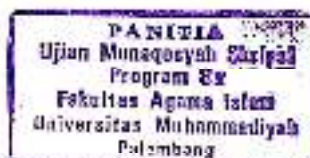
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.A.G., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helyadi, SH., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ahmad Jumban, S.Ag., M.HUM
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Penguji II

Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 798526/0210097601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska
Nim : 622018026
Fakultas / Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diaacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 18 Januari 2022



Riska

NIM.622018026

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ
شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui," (QS Al-Baqarah: 216).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhana Wata'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tuaku tercinta **Aba** dan **Emak**, yang selalu tulus mendukungku, mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya.
2. Kepada kakak, ayuk dan adik serta Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
3. Dosen Pembimbing I Dra. Yuslaini, M.Pd.I dan Pembimbing II Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum yang selalu memotivasi dan membimbingku dengan baik sampai skripsi ini selesai.
4. Sahabat-sahabatku yang sudah memberikan dukungan dan mau direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya dan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan saya, terimakasih atas semuanya
6. Teman-teman seperjuanganku Prodi Pendidikan Agama Islam 2018 yang telah memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kebanggaanku Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya saya di beri kesehatan dan kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pemebentukan Karakter Peserta Didik Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta **Aba** dan **Emak**, yang selalu tulus mendukungku, mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya.
2. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa.
3. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam proses perkuliahan.
4. Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I., dan Dra. Yuslaini, M. Pd., Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dra. Yuslaini, M.Pd.I. Pembimbing ke I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Mustofa, S.Ag.,M.Pd.I., Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama peneliti mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Kepala Madrasah dan guru-guru MTs Al-Hidayah Muara Telang yang telah banyak membantu peneliti memperoleh data dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan memberikan izin penelitian di Sekolah tersebut.
10. Bella, Ratih, Indah, Fadhila, Fitri, Hanifa, Isna dan teman seperjuangan yang selalu membantu dan mensupport dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2018, yang sudah saling support dan tolong menolong dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai sesuai keinginan yang di harapkan dan bisa bermanfaat bagi peneliti pribadi serta semua yang membacanya.

Palembang, 18 Januari 2022

Riska

NIM.622018026

DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Implementasi Pembelajaran	20
B. Aqidah Akhlak	25
C. Pembentukan Karakter	32
D. Peserta Didik	42
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya MTs Al Hidayah Muara Telang	44
B. Kondisi Geografis Sekolah	47
C. Visi Dan Misi Serta Tujuan MTs Al-Hidayah Muara Telang	47
D. Struktur Organisasi MTs Al-Hidayah	49
E. Keadaan Guru MTs Al-Hidayah Muara Telang	50

F. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hidayah Muara Telang.....	52
G. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Hidayah Muara Telang.....	53
H. Kurikulum di MTs Al-Hidayah Muara Telang.....	55
I. Materi Akidah Akhlak.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin.....	65
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin.....	71
C. Hasil Pencapaian Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1.....	49
2. Tabel 3.2.....	50
3. Tabel 3.3.....	51
4. Tabel 3.4.....	53
5. Tabel 3.5.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2: SK Pembimbing
3. Lampiran 3: Surat Izin Penelitian
4. Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian
5. Lampiran 5: Konsultasi Pembimbing Skripsi
6. Lampiran 6: Konsultasi Penguji I
7. Lampiran 7: Konsultasi Penguji II
8. Lampiran 8: Foto
9. Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin” ini ditulis oleh Riska, NIM: 622018026, sebagai pembimbing skripsi I adalah Dra. Yuslaini, M.Pd.I dan pembimbing skripsi adalah II Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana proses pembentukan karakter peserta didik melalui pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin? (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin? (3) Bagaimana Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik MTs Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun Teknik analisa data yang dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Proses Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin yaitu menerapkan nilai-nilai karakter yang baik dalam bersikap dan berperilaku dikehidupan sehari-hari, serta pembelajarannya menggunakan metode yang tepat sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan. *Kedua* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin yaitu faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter peserta didik: orang tua, guru dan masyarakat, kepribadian guru, metode pembelajaran, dan sarana prasarana. faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter peserta didik: pengaruh lingkungan, dan kurangnya perhatian orang tua. *Ketiga* Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik MTs Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten menunjukkan bahwa peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan dengan metode yang sesuai dengan materi yang dibahas serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari antara lain; nilai kerukunan, keimanan serta memanfaatkan waktu yang sudah terjadwal, dan menerapkan sikap tanggung jawab, nilai kemandirian, toleransi, religious, dan disiplin.

Kata Kunci: Aqidah Akhlak, Karakter, Peserta Didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya MTS dikarenakan banyaknya siswa-siswi Tamatan dari SD atau MI tidak dapat melanjutkan pendidikan ke luar daerah sebab terbentuknya ekonomi maka itu didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah di desa Muara Telang, selain itu MTS al-hidayah juga di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Hidayah.¹ Naungan adalah suatu tempat untuk mengindari panas dan hujan, serta berlindung didalamnya.

Mendirikan Yayasan MTS ini agar anak-anak yang ada di Desa Muara tenang tidak buta huruf apalagi dalam bacaan Alquran. Kemudian dengan berdirinya MTs Al Hidayah ini dimaksudkan agar lulusannya bisa menjadi tenaga pendidik dan memiliki ilmu kemasyarakatan yang luas, dan bisa bermanfaat bagi masyarakat.² Setelah lulusan dari mts sebagian siswa mengabdikan diri ke masyarakat dengan ilmu-ilmu yang di dapatkan di Madrasah.

Para pengurus Yayasan mengadakan rapat beserta dengan kepala desa dan masyarakat setempat, tokoh pemuda tokoh dan alim ulama untuk menentukan pembentukan Kepala Madrasah MTs Al Hidayah, maka terpilihlah Kepala Madrasah yaitu bapak Abdurrahman Madani. Kurang lebih siswa pertama yang masuk ke MTS ini adalah siswa siswa yang sudah putus sekolah 2 sampai 3 tahun dan ada siswa yang mendaftar kurang lebih ada siswa yang mendaftar kurang

¹Wawancara Dengan Ketua YPI Al-Hidaya: Ibrahim. 27 Oktober 2021, Palembang.

² *Ibid*

lebih 24 orang.³ Dengan berdirinya MTs Al Hidayah ini bisa membantu meningkatkan pendidikan anak-anak yang ada di desa Muara Telang.

Adapun tokoh-tokoh yang telah mendirikan MTs Al Hidayah yaitu: Bapak Ismail Saleh sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah, Bapak Karso Rebu sebagai Bendahara, Bapak Husain sebagai Sekretaris, Bapak Rebo Amin sebagai Pencari Dana, Bapak H. Ambok, Bapak Abdurahim, Bpk Hasan, Bapak Duncik Hasan serta Bapak Kepala Madrasah yang baru Abdurahman Marani, Dan Dewan Guru MI yang ada ketika itu.⁴ Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Sebelum MTS al-hidayah ini didirikan sudah ada SMP Yayasan Karya Bakti, karena para pendiri lebih mengutamakan pendidikan agama untuk warga Desa Muara Telang maka didirikan Yayasan Pendidikan Islam MTs Al Hidayah ini. Sejak tahun 1986 didirikanlah MTS al-hidayah, Kurang lebih 7 tahun berjalan berdirinya MTS ini kemudian berdirilah SMP Negeri 1 Muara telang dan semenjak berdirinya SMP kerja di MTS al-hidayah terjadi penyusutan jumlah siswa yang mendaftar, karena pandangan masyarakat pada saat itu apabila mereka menyekolahkan anaknya ke Negeri maka akan lebih sukses dari pada menyekolahkan anaknya di lembaga swasta.⁵

Penurunan jumlah siswa ini sejak berdirinya SMP Negeri 1 cukup signifikan sehingga MTS al-hidayah ketika itu antara hidup dan mati karena jumlah siswanya tidak mencukupi untuk operasional madrasah. Kepala Kantor

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

Pendidikan Kebudayaan bapak Drs. Lukmanul Hakim memberikan saran kepada MTS al-hidayah supaya mempunyai ciri khas tersendiri dan tidak boleh sama dengan SMP. Jika MTS punya ciri khas tersendiri maka masyarakat akan melirik kembali ke MTS.

Maka untuk meningkatkan kompetensi guru maka ditarik lah lulusan-lulusan Pondok Pesantren yang ada di Palembang maupun Gontor dan ini menambah daya tarik MTS al-hidayah untuk kembali berkembang dan alhamdulillah MTS al-hidayah saat ini menjadi pilihan utama masyarakat untuk menitipkan anaknya untuk dididik di Madrasah ini.⁶ Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Semenjak itu Para dewan guru mulai bekerja keras dari waktu ke waktu dan menuai hasilnya, MTS al-hidayah mulai berkembang kembali, dari tahun ketahun jumlah siswa baru meningkat sampai saat ini dan melampaui jumlah siswa di SMP negri 1 Muara Telang. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler nya dan juga fasilitas gedung yang sudah permanen dua tingkat kemudian ditambah lagi dengan laboratorium computer.⁷ Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik disekolah atau universitas.

Di antara ayat al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan akhlak adalah, seperti ayat di bawah ini:

يُيِّىَ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِاَلْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

"Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. "Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri." (QS. Luqman 31: 17-18)⁸

Sebagaimana hadis Rasul yang diriwayatkan dari Abu Ahmad:

حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الرَّكِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي تَارِكٌ فِيكُمْ خَلِيفَتَيْنِ كِتَابُ اللَّهِ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَوْ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ وَعِزَّتِي أَهْلُ بَيْتِي وَإِنَّهُمَا لَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْخَوْضَ

Telah menceritakan kepada kami Al Aswad bin Amir telah menceritakan kepada kami Syariik dari Rukain dari Al Qasim bin Hassan dari Zaid bin Tsabit berkata, "Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Aku tinggalkan untuk kalian dua pusaka; Kitabullah, tali yang terjulur antara langit dan bumi atau dari langit ke bumi, dan ahli baitku. Keduanya tidak akan terpisah hingga keduanya menemuiku di telaga." (HR Ahmad No.20596)⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁰ Undang-undang adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan persetujuan bersama Presiden.

UUGD disahkan pada tahun 2005 dengan tujuan untuk memperbaiki pendidikan nasional, baik secara kualitas maupun kuantitas, agar sumber daya manusia Indonesia bisa lebih beriman, kreatif, inovatif, produktif, serta berilmu

⁸ Departemen Agama RI. 2002. *Al Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara. hal 412.

⁹ Muhammad, Fu'ad Abdul Baqi. 2011. *Al-Lu'Lu Wal Marjan.. (Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim)*, Umul Qura.

¹⁰ Fitri, Mulyani. Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tetang Guru Dan Dosen. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 03; No.01. 2009. 1-8. hal 1.

pengetahuan luas demi meningkatkan kesejahteraan seluruh bangsa. Hal ini sesuai amanat Pasal 31 ayat (3) UUD 1945, bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Perbaikan mutu pendidikan nasional yang dimaksud dalam UUGD meliputi sistem pendidikan nasional, kualifikasi serta kompetensi guru dan dosen, standar kurikulum yang digunakan, serta hal lainnya.¹¹ Keimanan, serta ketakwaan dan akhlak mulia adalah untuk membentuk manusia yang lebih baik lagi, bukan hanya untuk kecerdasan intelektual atau pikiran melainkan juga pada hati dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hasan al-Banna:

“Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hati (mu). mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairi aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fithrah. Yakni kesahihan dan keberadaannya (secara pasti)”¹²

Menurut Al-Ghazali:

“Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu”¹³

Dapat disimpulkan bahwa aqidah akhlak merupakan perpaduan antara dua cabang ilmu yaitu aqidah dan akhlak, aqidah akhlak juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengarahkan peserta didiknya untuk lebih mengimani Allah swt, dan

¹¹ Faridah, Alawiyah. Problematika Tata Kelola Guru Dalam Implementasi Undang-Undang Guru Dan Dosen. Jurnal Masalah-Masalah Sosial. Vol 9, No.1 Juni 2019.

¹² Ani, Aryati. Dan Nur Azizah. 2019. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Vanda. hal 116.

¹³ Ibid. hal 117

kelima unsur lainnya dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari dengan akhlak yang karimah.

Menurut Masnur Muslich:

“Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat”.¹⁴

Menurut Muchlas Samani:

“Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas tiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena pendidikan merupakan sarana untuk membentuk kepribadian. Pendidikan ialah secara sadar membimbing atau memimpin perkembangan jasmani dan rohani orang yang terdidik untuk membentuk kepribadian yang utama.¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam buku Rusmaini mengatakan bahwa pendidikan adalah: “Proses mengubah sikap dan perilaku seorang atau sekelompok orang agar menjadi

¹⁴ Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisismultidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. hal 84.

¹⁵ Muchlas, Samani & Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hal 43.

¹⁶ Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. hal 3.

manusia dewasa melalui pengajaran dan latihan”.¹⁷ Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِأَلْوَابِئِهِمْ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

"Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 83)¹⁸

Karakter adalah nilai dasar yang secara pribadi membangun seseorang, terbentuk baik karena pengaruh faktor keturunan dan lingkungan, yang membedakannya dengan yang lain, serta direalisasikan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Faktor adalah keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan mempengaruhi terjadinya sesuatu penyebab terjadinya suatu masalah. Pendidikan karakter dalam Islam yang ditanamkan untuk membentuk fitrah peserta didik yang baik, sebab didalam Al-quran dan Hadits nilai-nilai dari ajaran Islam. Akhlak dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, manusia, alam, dan makhluk lainnya. Oleh sebab itu apabila akhlak telah hilang dalam diri peserta didik maka gagal tujuan ajaran agama Islam.

¹⁷ Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Felicha. hal 2.

¹⁸ Departemen Agama RI. 2002. *Al Qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara. Hal 12.

¹⁹ Muchlas Samani, Dan Hariyanto, M.S. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. hal. 43.

Pada saat ini, era informasi yang berkembang pesat dan segala pengaruh positif dan negatifnya telah mendorong perubahan nilai-nilai anak muda. Ketidakseimbangan antara kemajuan budaya dan kemajuan moral yang dilakukan oleh umat manusia melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan gejala baru berupa krisis moral, terutama di kalangan anak muda.

Banyak sekali anak-anak muda di era modern saat ini memiliki karakter yang kurang baik, salah satunya adalah siswa di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat dimana siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter. Sekolah juga merupakan tempat siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan, dan mereka akan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengimplementasikan teori-teori yang dipelajari, siswa harus mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, agar bisa memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Remaja zaman sekarang seperti yang kita ketahui bahwa ada yang memakai rokok, pergaulan bebas, perjudian, perkelahian antara pemuda dan sebagainya. Semua disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua dan kurangnya pendidikan agama dalam keluarga dan sekolah. Fenomena-fenomena tersebut merupakan beberapa krisis moral yang dialami oleh anak muda saat ini. Oleh karena itu, pendidikan dalam segala aspek kehidupan harus dilaksanakan untuk membentuk akhlak mulia yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan akhlak sangat diperlukan dalam kehidupan manusia, karena akhlak akan mengantarkan pada kepribadian seseorang, baik sebagai individu, masyarakat maupun bangsa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sehingga dapat membenahi karakter pesetra didik di MTS Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin”. Untuk menjawab pertanyaan diatas maka perlu di beri sub-sub pertanyaan sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembentukan karakter peserta didik melalui pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik MTs Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan penelitian, dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas VIII di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter peserta didik melalui pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin
3. Untuk mengetahui Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik MTs Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin

E. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan baru khususnya dalam penerapan pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik bagi guru, masyarakat dan instansi terkait.

- b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman baru dan pelajaran terkait Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kepada peneliti di masa yang akan datang.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan pendidikan dapat dijadikan rujukan guna meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat terkait Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin”, maka penulis merasa perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana agar menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga akan memiliki nilai.²⁰ Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan nyata untuk memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.²¹

²⁰ Zuhijrah. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Tadrib Vol. 1 No. 1. hal 10.

²¹ Abdullah Idi. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. hal 341.

Menurut Gagne, seperti yang dikatakan Margarer E. Bell Gredler, istilah pembelajaran dapat didefinisikan sebagai serangkaian peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses dimana siswa berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan dari pendidik untuk membentuk sikap dan kepercayaan terhadap peserta didik.²² Dengan proses rancangan dan rencana untuk menjadikan orang lain belajar agar menciptakan kreativitas peserta didik.

Akidah bersalah dari kata ‘*aqoid*’ jamak dari ‘*aqidah*’ yang berarti “kepercayaan” merupakan hal-hal yang di yakini oleh orang-orang islam, artinya menetapkan kebenaran atas dasar Al-Quran dan Hadits. Menurut istilah akidah merupakan urusan yang dibenarkan oleh hati dan di terima oleh rasa yang kuat dalam jiwa sehingga tidak bisa diguncang oleh keraguan.²³

Sedangkan akhlak jamak dari ‘*khuluk*’ yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Al-Ghazali akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang mengeluarkan perbuatannya dengan mudah tanpa berfikir terlebih dahulu.²⁴

Karakter berasal dari bahasa inggris ‘*character*’ bearti watak, sifat dan kepribadian. Watak Dalam Bahasa Indonesia di artikan sebagai sifat batin manusia yang segenap mempengaruhi pikiran dan perbuatannya, dan berarti pula tabiat dan budi pekerti. Menurut Ibn Miskawaih “sifat atau keadaan yang tertanam

²² Ani, Aryati, Dan Nur Azizah. 2019. *Metodologi Pembelaaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Vanda. hal 3-4

²³ *Ibid.* hal 116

²⁴ *Ibid.* hal 117

dalam jiwa yang paling dalam yang selanjutnya melahirkan berbagai perbuatan dengan mudah tanpa perlu memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi”.²⁵ Perbuatan adalah tindakan atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan perkataannya.

Peserta didik merupakan subjek pertama dalam pendidikan. Tugas peserta didik adalah belajar serta menuntut ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik dituntut untuk mandiri dan mampu menyelesaikan tugas-tugas pendidikan sesuai kemampuan yang dimiliki dalam dirinya.²⁶ Peserta didik ialah manusia yang selalu berada dalam perkembangan sepanjang hidupnya.

G. Metode Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁷ Penelitian ini ialah mengumpulkan data hasil wawancara dari beberapa narasumber yaitu Ketua Yayasan, Waka Kesiswaan, Guru Dan Peserta Didik.

²⁵ Nata Abbudin. 2015. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers. hal 266

²⁶ Hasan Basri. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. hal 89

²⁷ Sugioyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 9.

Jadi berhubungan dengan penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk meneliti “Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin”.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori²⁸. Maksudnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.²⁹

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya, data dapat direkam atau di catat oleh peneliti.³⁰. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan, Guru, Waka Kesiswaan Dan Peserta Didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

²⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hal 29-30.

²⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), hal 259.

³⁰ *Ibid.*, hal 209.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan, seperti dokumen, spanduk, foto, surat-surat dan dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas³¹

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui suatu penelitian harus valid (shahi) dan terpercaya (reliabel). Data dalam penelitian merupakan informasi yang diperlukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya.³²

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain-lain.³³ Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang di perlukan untuk menyajikan suatu gambaran, peristiwa Tu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

³¹ *Ibid.*, hal 209-210.

³² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian...*, hal 100.

³³ Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. hal. 220.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Namun, adakalanya juga wawancara dilakukan secara berkelompok.³⁴ Wawancara yaitu proses mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa langsung tatap muka atau tanpa tatap muka, yaitu menggunakan media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur, guna mendapat informasi lebih dalam mengenai Implementasi Pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah: Ketua Yayasan, Waka Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik Mts Al-Hidayah Muara Telang

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁵ Dokumentasi ini merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak yang berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya.³⁶

³⁴ *Ibid.* hal 216.

³⁵ *Ibid.* hal. 221.

³⁶ Uhar Suharsaputra. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama. hal 215.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif merupakan suatu cara penelitian untuk menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu dengan dinyatakan oleh responden secara tertulis dan lisan diteliti kembali dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.³⁷ Berikut proses analisis data yang digunakan oleh peniti dalam penelitian ini :

1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁸ Reduksi adalah suatu sifat untuk memahami sifat dasar hal-hal yang kompleks dengan menyederhanakannya atau lebih mendasar.

³⁷ Soerjono soekanto. Dan sri mamuji. 1998. *Penelitian hukum normative suatu tujuan singkat*. Jakarta: raja grafindo. Hal 12.

³⁸ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. hal 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penyajian data dalam penelitian kuantitatif. Apabila dalam penelitian kuantitatif penyajian datanya dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, dan lain sebagainya, maka dalam penelitian kualitatif tidak seperti itu. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.³⁹ Bagan adalah grafik atau diagram adalah sebuah representasi grafis dan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁰ Berkembang adalah merupakan salah satu perubahan organisme kearah dewasa dan biasanya tidak bisa diukur oleh alat atau bersifat kualitatif.

³⁹ *Ibid.* hal 341

⁴⁰ *Ibid.* hal 345.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah Pengertian implementasi, Pengertian Pembelajaran, Pengertian akidah akhlak, Pengertian karakter, dan Pengertian peserta didik.

BAB III : Deskripsi Lokasi Penelitian meliputi sejarah singkat Mts Al-Hidayah Muara Telang, letak geografis, visi misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi Mts Al-Hidayah Muara Telang.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah, proses pembentukan karakter peserta didik melalui pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin dan permasalahan yang di hadapi dalam pembentukan karakter peserta didik di Mts Al-Hidayah Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

BAB V : Penutup, adalah kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. Problematika Tata Kelola Guru Dalam Implementasi Undang-Undang Guru Dan Dosen. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. Vol 9, No.1 Juni 2019. Diakses 27 Oktober 2021.
- Aryati Ani Dan Nur Azizah. 2019. *Metodologi Pembelaaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Vanda.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama Ri. 2002. *Al Qur"An Dan Terjemah*. Pena Pundi Aksara. Jakarta.
- Falah, Ahmad. 2009. *Materi Dan Pembelajaran Fiqih Mts-Ma, Stain Kudus*. Kudus.
- Fu'ad Abdul Baqi, Muhammad. *Al-Lu"Lu Wal Marjan*. 2011. (*Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*), Umul Qura.
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hanifah, Abu. Dkk. 2012 *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Idi Abdullah. 2011. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyani, Fitri. Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 03; No.01. 2009. 1-8. Diakses 27 Oktober 2021.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisismultidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nata Abbudin. 2015. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Felicha.
- Samani Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumandi. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt Gtafindo Persada.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Uhar Suharsaputra. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Wawancara Dengan Ketua Ypi Al-Hidaya: Ibrahim. 27 Oktober 2021, Palembang.
(Diakses 27 Oktober 2021)
- Zulhijrah. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Tadrib Vol. 1 No. 1.